

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan model *problem based learning* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas V SD di Kelurahan Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat diterima. Berpengaruh secara positif artinya kelas eksperimen lebih tinggi skor rata-ratanya dibandingkan kelas kontrol yaitu $82 > 74$. Selain berpengaruh secara positif, penelitian ini juga berpengaruh secara signifikan yang ditunjukkan dengan uji t yang membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha=0,05$ yaitu $3,14 > 1,67$

Pembelajaran IPA pada siswa sekolah dasar kelas V dengan model *problem based learning* lebih baik dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan temuan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol.

Berdasarkan temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas V SD di Kelurahan Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diimplikasikan bahwa pelajaran IPA dengan menggunakan model *problem based learning* dapat mempengaruhi hasil belajar IPA. Melalui penggunaan model *problem based learning* siswa dapat berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah dari soal yang diberikan guru. Oleh karena itu, model *problem based learning* seharusnya lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan berkembangnya kemampuan yang dimiliki siswa, maka secara perlahan akan membuat kemampuan mental, fisik, dan sosial sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dan membentuk kepribadian siswa. Kepribadian yang berkembang merupakan persyaratan untuk melangkah profesi apapun yang diminati siswa.

Pada pelaksanaan model *problem based learning* guru berperan sebagai fasilitator guru memberikan masalah dan siswa sendiri yang memecahkan tersebut dengan berbagai cara, artinya guru dalam pembelajaran juga harus menerima berbagai jawaban dari siswa yang berbeda-beda dalam memecahkan permasalahan (soal). Oleh karena itu, guru sebaiknya tidak mendominasi proses pembelajaran tetapi memberikan peluang kepada siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Peluang yang diberikan kepada siswa tersebut selanjutnya akan meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif sehingga siswa berpeluang untuk memperoleh konsep-konsep baru atau informasi baru yang diperlukan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memeberi saran sebagai berikut :

1. Kepada guru-guru, agar sering menggunakan model *problem based learning* dalam mengajar agar siswa terbiasa dan semakin memahami model *problem based learning* sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Selain itu, sebaiknya para guru memperluas pemahaman dan wawasannya tentang model *problem based learning* agar dalam pelaksanaannya menjadi lebih baik.
2. Kepada kepala sekolah diharapkan membantu menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran serta memilih model, metode, pendekatan maupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.
3. Kepada peneliti lain diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang model *problem based learning* untuk menambah khasanah keilmuan dan referensi bagi guru pada umumnya untuk bias menerapkan model *problem based learning* dalam pelajaran IPA.